

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKET WISATA BERBASIS WEB BANYUWANGI TRANS WISATA

Lukman Hakim Ardiansyah^{1*}, Zaehol Fatah, Akhli Munazilin³

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

³Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Indonesia

Email: ^{1*}lukmannhakimm1900@gmail.com, ²zaeholfatah@gmail.com, ³akhli Munazilin@gmail.com

(* : corresponding author)

Abstrak-Seiring berkembangnya zaman penggunaan teknologi pada sektor bisnis semakin marak digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan layanan Banyuwangi Trans Wisata dengan melakukan analisis dan implementasi sistem informasi pemesanan paket wisata yang terintegrasi secara berbasis web. Banyuwangi Trans Wisata beralamat di Jl. Joyoboyo No.09 Kalipuro, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Permasalahan utama yang dihadapi adalah proses pemesanan yang masih dilakukan secara konvensional melalui *chat* WhatsApp, sehingga berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam proses pemesanan dan arsip data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, dengan pengembangan sistem berbasis model *Waterfall* yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun mampu menyediakan antarmuka pemesanan online yang mudah digunakan untuk pelanggan serta modul administrasi yang dapat digunakan untuk mengelola data wisata, paket wisata, data pemesanan, dan laporan. Pengujian fungsionalitas sistem menunjukkan bahwa semua fitur berjalan sesuai dengan yang diharapkan, antara lain registrasi akun, pengelolaan, pemesanan, dan pembayaran paket wisata, serta pembuatan laporan pemesanan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap penguatan keamanan data serta perluasan jangkauan pemasaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pariwisata, Pemesanan, *Waterfall*, *Website*

Abstract-Along with the development of the era, the use of technology in the business sector is increasingly widespread. This study aims to optimize Banyuwangi Trans Wisata services by analyzing and implementing an integrated web-based tour package booking information system. Banyuwangi Trans Wisata is located at Jl. Joyoboyo No. 09 Kalipuro, Banyuwangi Regency, East Java. The main problem faced is the booking process, which is still carried out conventionally via WhatsApp chat, so it has the potential to cause inefficiency in the booking process and data archiving. This study was conducted using several methods, namely observation, interviews, literature studies, and documentation as data collection techniques, with the development of a Waterfall model-based system that includes the stages of needs analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results of the study show that the system built is able to provide an easy-to-use online booking interface for customers as well as an administration module that can be used to manage tour data, tour packages, booking data, and reports. System functionality testing shows that all features run as expected, including account registration, management, booking, payment of tour packages, and creation of booking reports. The results of this study show that web-based information systems not only play a role in increasing business operational efficiency but also contribute to strengthening data security and expanding marketing reach.

Keywords: Information Systems, Reservations, Tourism, *Waterfall*, *Website*

1. PENDAHULUAN

Salah satu hasil dari revolusi zaman adalah kemajuan teknologi. Pada era globalisasi saat ini, bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah berkembang dengan cepat, sehingga berdampak besar pada dunia usaha[1]. Kemajuan teknologi yang terus berkembang juga telah mendorong kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, sekaligus membawa kemajuan di berbagai sektor. Dukungan teknologi komputer juga terbukti mampu menyederhanakan pelaksanaan kerja yang kompleks dan berulang, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien[2].

Perkembangan teknologi memiliki peran krusial dalam mendukung dan mempermudah berbagai aspek kehidupan masyarakat di Indonesia, salah satunya terlihat pada sektor pariwisata[3]. Di era komputer dan internet saat ini, menggunakan teknologi digital menjadi salah satu cara yang efektif untuk mempromosikan tempat wisata. [4]. Di Indonesia, sektor pariwisata berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat. Hal ini tercermin dari program pemerintah pada periode 2015–2019 yang menargetkan 20 juta kunjungan wisatawan asing. Data tersebut menunjukkan bahwa pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional[5]. Industri bisnis, termasuk pariwisata, adalah salah satu yang sedang berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Banyak tempat wisata yang indah dan menjanjikan banyak pengunjung akan sangat disayangkan jika tidak memiliki sistem yang mendukung proses kerja yang optimal. Oleh karena itu, agar sektor pariwisata terus berkembang, sistem informasi yang mendukung operasional destinasi wisata harus terus dirancang dan dikembangkan[6]. Peran teknologi, khususnya sistem informasi sangat penting bagi individu maupun sektor bisnis karena analisis data, penyelesaian masalah, dan keputusan bisnis dapat dibuat secara akurat jika

menggunakan data yang lengkap dan akurat. Dan dengan berkembangnya teknologi khususnya di bidang sistem informasi telah berhasil meningkatkan hubungan komunikasi bisnis antara penyedia jasa dengan konsumen[7].

Kendati perkembangan teknologi informasi telah meluas secara global, termasuk di Indonesia, masih terdapat sejumlah perusahaan di berbagai sektor yang belum sepenuhnya terjangkau oleh kemajuan teknologi tersebut[8]. Salah satu jenis bisnis yang juga membutuhkan dukungan teknologi modern adalah bisnis usaha di bidang travel. Jenis usaha ini menuntut tingkat mobilitas yang tinggi, dan penyebaran informasi yang cepat. Melalui penerapan sistem informasi travel, konsumen dapat mengakses informasi mengenai ketersediaan jadwal dan tiket secara langsung melalui website, sehingga mempermudah proses pemesanan. Dengan demikian, proses pemesanan dapat dilakukan dari berbagai lokasi dan melalui beragam perangkat yang memiliki akses ke jaringan internet[9].

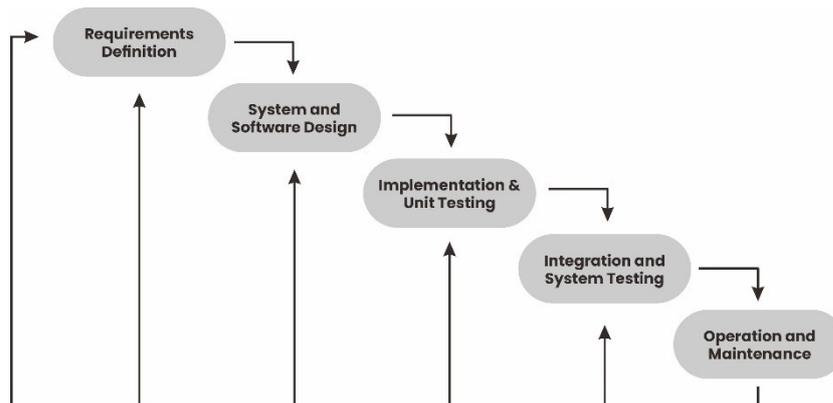
Banyuwangi Trans Wisata merupakan perusahaan penyedia jasa biro perjalanan wisata yang berlokasi di Jl. Joyoboyo No.09 Kec. Kalipuro Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Jasa travel wisata ini menawarkan paket perjalanan wisata untuk wilayah Kabupaten Banyuwangi, yang merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang menyuguhkan berbagai lokasi wisata yang menarik bagi para wisatawan, melansir dari Kompas.com tempat wisata layaknya Kawah Ijen, Bangsring Underwater, Taman Nasional Baluran, Hutan De Djawatan, Taman Nasional Alas Purwo, Pulau Merah Beach, serta Pulau Tabunan merupakan destinasi wisata Banyuwangi yang menarik banyak turis dari dalam dan luar negeri.

Namun permasalahan yang biasa muncul dalam pengelolaan sektor pariwisata adalah pada bagian pemesanan dan promosi yang masih dilakukan secara konvensional[5]. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum tersedianya sistem informasi pemesanan dan promosi paket wisata yang terkomputerisasi pada Banyuwangi Trans Wisata. Pelanggan masih memesan paket wisata dengan datang secara langsung ke kantor atau menghubungi admin lewat whatsapp dan kemudian melakukan pemesanan *via chat*. Akibatnya arsip data pemesanan tidak terdokumentasi dengan baik dan pemesanan menjadi sedikit lambat dan kurang efisien. Selain lambat, proses pemesanan semacam ini sangat bergantung pada admin. Ketika admin sedang sibuk, *offline*, atau tidak segera merespons, pelanggan harus menunggu dalam waktu yang tidak pasti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sistem informasi pemesanan dan promosi paket wisata berbasis web pada Banyuwangi Trans Wisata, guna mendukung proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Tentu dengan adanya sebuah sistem khusus terkomputerisasi akan membuat proses transaksi, promosi, dan arsip dokumentasi menjadi lebih cepat dan aman. Selain itu, sistem ini juga memudahkan pengunjung dalam memilih serta memesan paket liburan sesuai dengan kebutuhan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pengembangan Sistem

Pada penelitian Banyuwangi Trans Wisata, pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall. Metode ini merupakan model pengembangan perangkat lunak yang disusun secara sistematis, di mana setiap tahapan dilakukan secara berurutan menyerupai aliran air terjun[6], seperti yang diperlihatkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode *Waterfall*

Metode ini memiliki 5 tahapan atau fase pengembangan yang melibatkan penganalisis dan pengguna. Antara lain sebagai berikut:

a. *Requirements* (analisis kebutuhan)

Dalam tahap ini keperluan akan sistem dikumpulkan dan dianalisis. Spesifikasi dan kebutuhan sistem yang sudah dirancang dan direncanakan kemudian dicatat secara menyeluruh untuk membantu proses pembangunan sistem. Untuk mengetahui kebutuhan sistem, pada tahap ini dilakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di objek penelitian, jenis data yang dikumpulkan antara lain data paket wisata, data pelanggan dan data transaksi.

b. *System and Software Design* (desain sistem)

Setelah analisis kebutuhan sistem selesai, desain dibuat. Tahap desain sistem ini dilakukan menggunakan UML yang sebuah metodologi pemodelan perangkat lunak yang mencakup desain arsitektur, *database*, antarmuka pengguna (UI), dan modul sistem yang dibuat dengan menggunakan use case diagram, *activity diagram* dan class diagram. Ini digunakan untuk membuat implementasi bahasa pemrograman menjadi lebih mudah. Sebaliknya, peneliti menggunakan program Adobe XD untuk membuat desain *interface*.

c. *Implementation and Testing* (penulisan kode program)

Setelah analisis dan desain selesai, tahap selanjutnya adalah pembuatan kode program. Gambaran sistem dimasukkan ke dalam kode program menggunakan pemrograman PHP, database MySQL dan Web server local XAMPP sehingga pengguna dapat menjalankan semua fungsi dan desain yang sudah dianalisis sebelumnya.

d. *Integration and Testing* (Penerapan atau pengujian program)

Modul yang telah dikembangkan diintegrasikan setelah implementasi selesai. Pada titik ini, dilakukan pengujian program guna memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan dan bebas dari kesalahan (*bug*), sehingga tujuan sistem dapat tercapai secara optimal. Pengujian dikerjakan dengan memanfaatkan metode *Black Box Testing*.

e. *Operation and Maintenance* (Pemeliharaan)

Pendukung dan pemeliharaan adalah tahap terakhir dari proses ini. Setelah sistem berjalan dan telah siap digunakan, Langkah selanjutnya yakni dilakukanlah pemeliharaan pada sistem untuk memeriksa dan memperbaiki *bug* atau *error* jika ada. Pemeliharaan lain yang dapat dilakukan antara lain pembaharuan sistem berdasarkan kebutuhan pengguna.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai dasar dalam pelaksanaan dan analisis penelitian ini, Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap kondisi maupun perilaku objek yang menjadi sasaran penelitian[10]. Observasi secara langsung dilakukan dengan mengamati sistem pemesanan yang sedang berjalan pada Banyuwangi Trans Wisata.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan responden, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan mendalam terkait topik yang sedang diteliti[11]. Wawancara dilakukan langsung dengan kepala pimpinan Banyuwangi Trans Wisata tentang pemesanan paket wisatanya.

c. Literatur (Sumber/acuan)

Studi literatur merupakan proses mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, tulisan, dan penelitian terdahulu untuk mendapatkan dasar teoritis yang mendukung masalah yang sedang diselidiki[12].

d. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dari berbagai sumber tertulis atau materi lain yang berupa dokumen, seperti arsip, laporan, buku, surat, video, dan catatan resmi lainnya[13].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Pengguna Sistem

Identifikasi *Actor* / Pengguna Sistem:

- Pelanggan, berperan sebagai aktor utama dari sisi bisnis yang berperan melakukan interaksi langsung dengan sistem guna melakukan pemesanan paket wisata.
- Administrator (Admin), berperan sebagai aktor utama dari sisi sistem, yang bertanggung jawab dalam mengelola data dan memelihara operasional sistem secara keseluruhan.

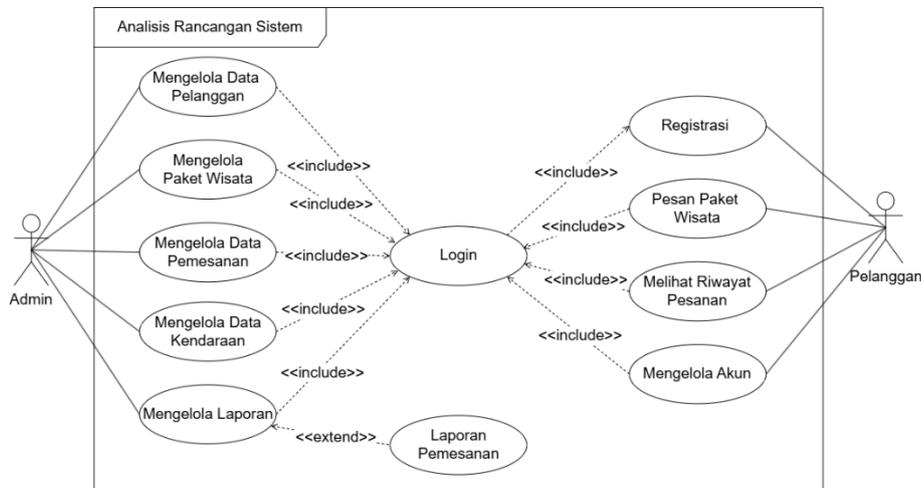
3.2 Pemodelan Sistem

Pada tahap pemodelan sistem ini, desain sistem digambarkan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*. Meliputi *use case diagrams*, *activity diagram* dan *class diagrams*.

a. *Use Case Diagram*

Use case merupakan deskripsi mengenai fungsi-fungsi yang akan dijalankan oleh sistem beserta komponen-komponen yang terlibat di dalamnya[14]. Gambar 2 memperlihatkan *Use Case Diagram* sistem dengan aktor admin dan pelanggan. Admin memiliki tugas untuk mengelola data pelanggan, paket wisata, daftar wisata, pemesanan, data kendaraan, dan laporan pemesanan. Sedangkan aktor kedua yakni pelanggan, dapat melakukan

registrasi akun, memesan paket wisata, mengirim bukti pembayaran, melihat riwayat pemesanan dan mengelola akun pribadi.



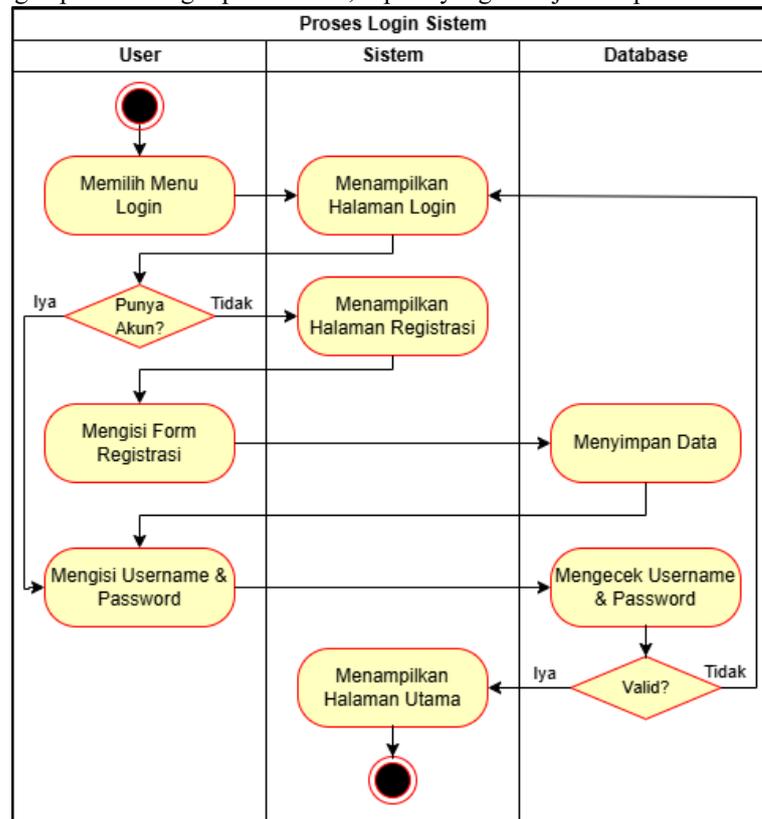
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem

b. Activity Diagram

Activity Diagram adalah salah satu diagram yang paling umum dalam *Unified Modeling Language (UML)*. *Activity Diagram* menunjukkan titik awal dan titik akhir dari suatu alur kerja (*workflow*), aktivitas yang terjadi selama proses berlangsung, dan urutan dan hubungan antar aktivitas dalam alur kerja tersebut. [15].

1. *Activity Diagram Login*

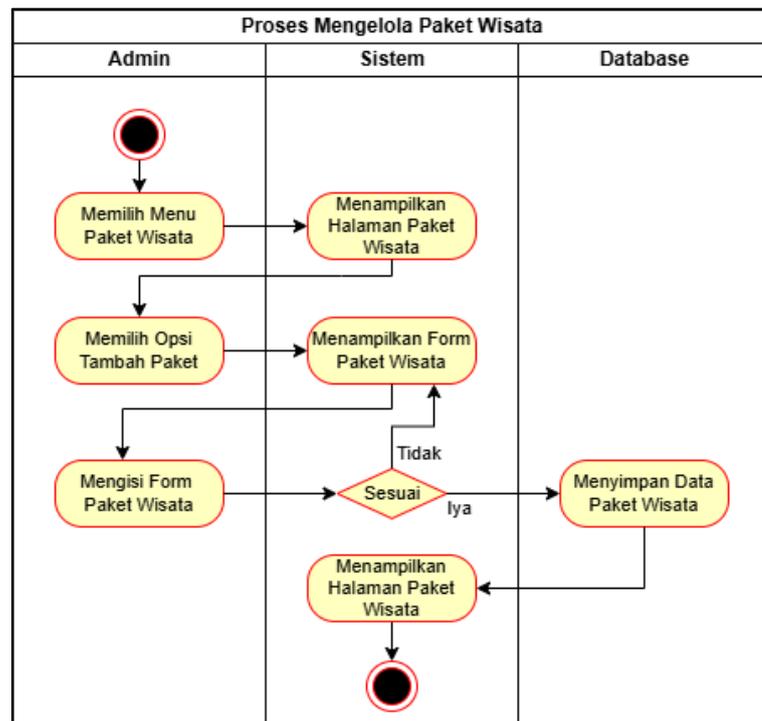
Gambaran rancangan prosedur login pada sistem, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Kelola Paket Wisata

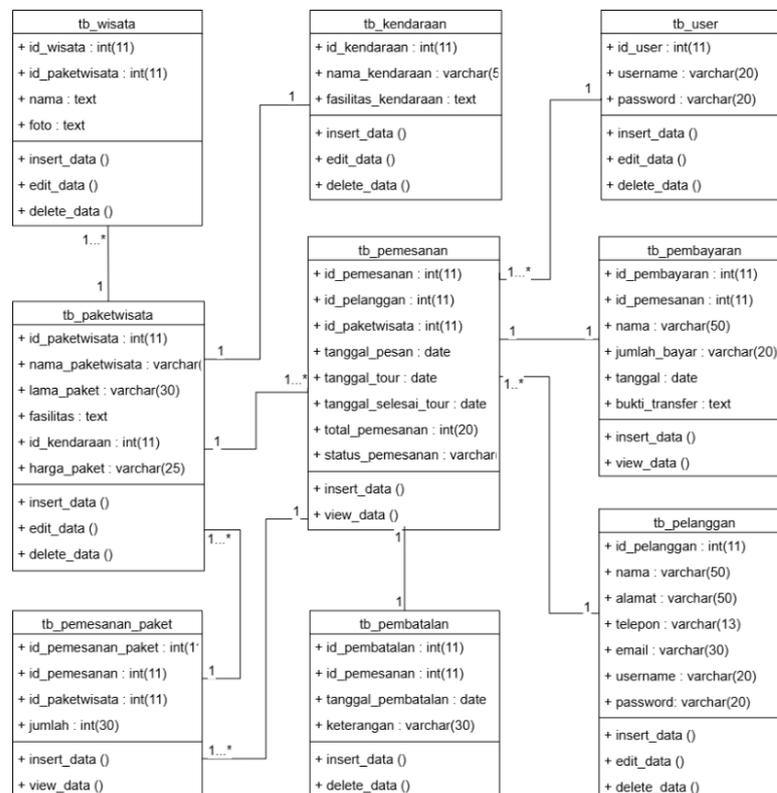
Adapun rancangan prosedur pengelolaan paket wisata pada sistem seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Kelola Paket Wisata

c. *Class Diagram*

Dalam model desain suatu sistem, diagram kelas menunjukkan hubungan antara kelas dan detail masing-masing kelas. Diagram ini juga menggambarkan struktur dan alur kerja basis data dalam sistem yang sedang dirancang atau dibangun[16]. Gambar 5 memperlihatkan keterkaitan yang terstruktur antara entitas-entitas dalam basis data, yang berfungsi mendukung pengelolaan informasi pemesanan paket wisata secara efektif serta mendukung pelaksanaan administrasi yang efisien.



Gambar 5. Class Diagram Sistem

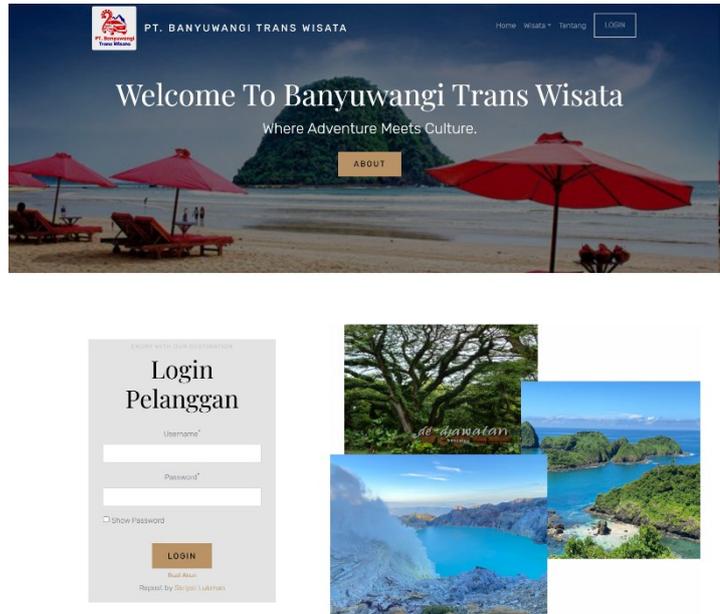
3.3 Implementasi Sistem

Setelah tahapan perancangan berhasil dilakukan, langkah selanjutnya adalah menerapkan sistem tersebut dalam bentuk website Banyuwangi Trans Wisata. Adapun antarmuka hasil implementasi website sebagai berikut.

a. Penerapan Tampilan Pelanggan

1. Halaman Login Pelanggan

Setelah menyelesaikan proses registrasi akun, pengguna dapat mengakses sistem dengan memasukkan *username* dan *password* yang sudah didaftarkan sebelumnya, halaman login ditunjukkan pada Gambar 6.



Gambar 6. Halaman Login Pelanggan

2. Halaman Paket Wisata

Gambar 7 menunjukkan halaman yang berisi informasi tentang paket wisata yang ditawarkan oleh Banyuwangi Trans Wisata



Gambar 7. Halaman Paket Wisata

3. Halaman Pemesanan Paket Wisata

Pada Gambar 8 menampilkan data pesanan yang dipesan dan form untuk mengisi data pemesanan berupa tanggal mulai trip dan tanggal selesai trip.



Data Pemesanan

No	Paket	Harga	Jumlah	Subharga
1	Paket Trip 2 (1 Hari)	Rp. 500.000	1	Rp. 500.000
Total Pembayaran				Rp. 500.000

Nama: Lukman Hakim Telepon: 081242476555
Alamat: Lampung Timur Email: lukmanhakim1900@gmail.com
Tanggal Tour: 23/04/2025 Tanggal Selesai Tour: 25/04/2025

Gambar 8. Halaman Pemesanan Paket Wisata

b. Penerapan Tampilan Admin

1. Halaman Dashboard Admin

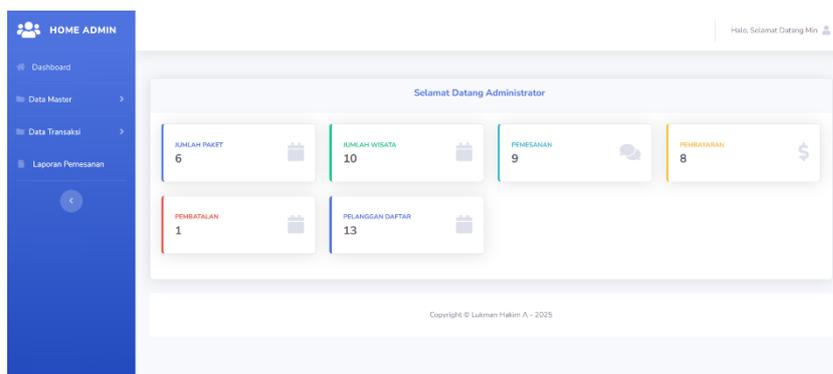
Gambar 9 menunjukkan halaman form login khusus untuk admin yang diperlukan untuk mengakses sistem sebelum mulai mengelolanya.



Gambar 9. Halaman Login Admin

2. Halaman Dashboard

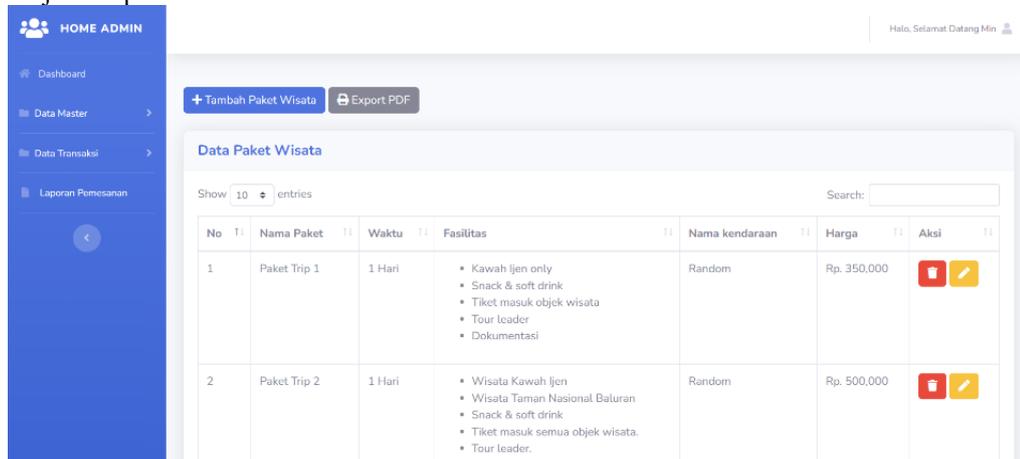
Gambar 10 menunjukkan tampilan pertama, atau beranda administrator, setelah administrator memasuki sistem dengan *Username* dan *Password* khusus.



Gambar 10. Halaman Beranda Admin

3. Halaman Kelola Paket Wisata

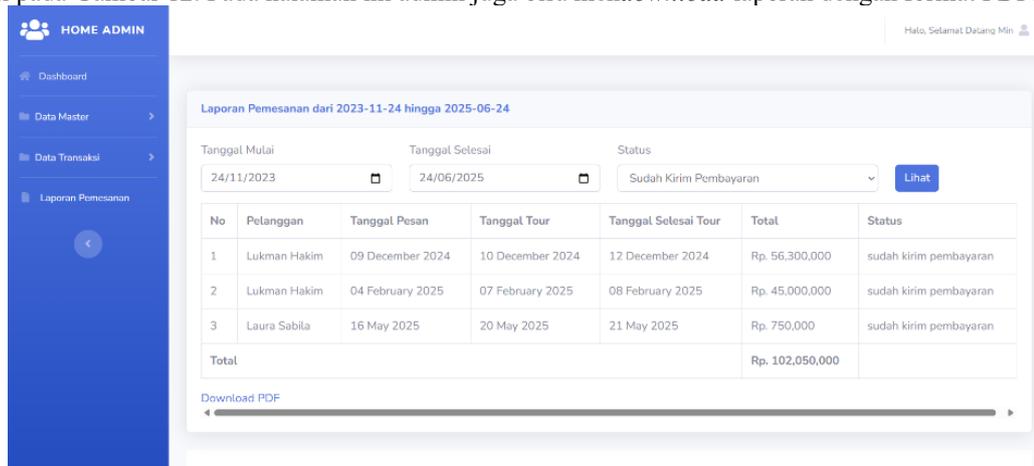
Tampilan halaman pengelolaan paket wisata, halaman ini berfungsi untuk mengelola data paket wisata, meliputi menambah, menghapus, dan mengubahnya, yang akan ditampilkan pada halaman pelanggan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 11.



Gambar 11. Halaman Kelola Paket Wisata

4. Halaman Laporan Pemesanan

Menampilkan hasil pemesanan sesuai bulan dan status pemesanan yang dipilih ada di halaman laporan, seperti pada Gambar 12. Pada halaman ini admin juga bisa *download* laporan dengan format PDF.



Gambar 12. Halaman Laporan Pemesanan

3.4 Pengujian Sistem

Setelah implementasi sistem berhasil, kemudian sistem di uji. Pengujian kotak hitam dilakukan untuk memastikan bahwa sistem beroperasi sesuai dengan tujuan dan keinginan. Hampir semua tingkat pengujian perangkat lunak, seperti unit, integrasi, sistem, dan penerimaan, dapat diuji dengan metode *black box*. Metode ini berfokus pada evaluasi fungsi aplikasi tanpa mempertimbangkan struktur program atau mekanisme kerjanya[17]. Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan hasil tes pengujian halaman pelanggan dan admin.

Tabel 1. Hasil Pengujian Halaman Pelanggan

No.	Nama Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status Pengujian
1.	Registrasi akun pelanggan	Isi nama, alamat, telepon, email, username, password	Sistem menyimpan data registrasi dan masuk ke halaman login pelanggan	Berhasil
2.	Login pelanggan	Memasukkan <i>Username & Password</i>	Masuk ke halaman utama dengan tampilan awal beranda	Berhasil
3.	Melihat daftar paket wisata	Memilih menu “Paket Wisata”	Sistem memperlihatkan daftar paket wisata yang tersedia	Berhasil
4.	Memesan paket wisata	Menekan tombol “Pesan” pada salah satu paket wisata	Memasukkan hasil pemesanan ke keranjang pemesanan	Berhasil

No.	Nama Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status Pengujian
5.	Melihat keranjang pemesanan	Memilih menu “Transaksi - Pemesanan”	Menampilkan daftar paket wisata yang dipesan	Berhasil
6.	Melihat riwayat pemesanan	Memilih menu “Transaksi - Riwayat”	Menampilkan list paket wisata yang pernah dipesan sebelumnya	Berhasil
7.	Mengirim bukti pembayaran	Mengisi form dan upload bukti pembayaran	Berhasil mengirim bukti pembayaran dan menunggu konfirmasi admin	Berhasil

Seluruh fungsi pada halaman pelanggan beroperasi sesuai harapan, tanpa kendala atau kesalahan di proses registrasi, login, pemesanan, maupun pengunggahan bukti pembayaran berdasarkan hasil proses uji yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 2. Hasil Pengujian Halaman Admin

No.	Nama Pengujian	Prosedur Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Status Pengujian
1.	Login Admin	Memasukkan username dan password	Sistem mengarahkan ke halaman utama dengan tampilan awal beranda	Berhasil
2.	Melihat data paket wisata	Memilih menu “Data Paket Wisata”	Sistem menampilkan daftar seluruh data paket wisata yang tersedia	Berhasil
3.	Menambah data paket wisata	Memilih tombol “tambah data” dihalaman paket wisata	Sistem menampilkan formulir input kemudian menyimpan data baru ke dalam basis data	Berhasil
4.	Mengedit data paket wisata	Memilih tombol “Edit” di entri paket wisata yang diinginkan	Sistem menampilkan formulir pengeditan dan memperbarui data sesuai perubahan	Berhasil
5.	Menghapus data paket wisata	Memilih tombol “Hapus” di entri paket wisata yang diinginkan	Sistem menampilkan peringatan konfirmasi, lalu menghapus data dari basis data	Berhasil
6.	Melihat data pemesanan paket wisata	Memilih menu “Data Pelanggan”	Sistem menampilkan seluruh data hasil pemesanan paket wisata oleh pelanggan	Berhasil
7.	Melihat Data Pembatalan Pemesanan	Memilih menu “Data Pembatalan”	Sistem menampilkan daftar pembatalan pemesanan yang pernah dilakukan	Berhasil
8.	Melihat data pelanggan	Memilih menu “Data Pelanggan”	Sistem menampilkan data pelanggan yang telah melakukan pemesanan	Berhasil
9.	Pembuatan laporan pemesanan	Memilih menu “Laporan”, memilih tanggal dan status pemesanan	Sistem menghasilkan laporan pemesanan berdasarkan kriteria waktu dan status yang dipilih	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 2, menunjukkan hasil uji sistem pada halaman admin secara keseluruhan berjalan dengan baik sesuai dengan desain sistem, mencakup pengelolaan data paket wisata, data pelanggan, pemesanan, pembatalan, hingga pembuatan laporan, meliputi tambah, edit dan hapus data tanpa ditemukan kendala dalam proses operasionalnya.

3.5 Analisis Hasil Pengembangan

Pada Tabel 3 disajikan pemetaan kebutuhan utama dan fitur sistem guna untuk memperjelas keterkaitan antara kebutuhan pengguna, permasalahan yang diidentifikasi, serta solusi yang diimplementasikan dalam sistem.

Tabel 3. Analisis Hasil Pengembangan

No	Kebutuhan Pengguna	Masalah yang dihadapi	Solusi (fitur dalam sistem)
1.	Pemesanan tanpa harus datang langsung ke tempat	Pemesanan melalui via whatsapp / datang langsung	Formulir pemesanan <i>online</i>
2.	Dokumentasi data pemesanan	Data tidak terdokumentasi rapi	Database transaksi hasil pemesanan & halaman riwayat pemesanan
3.	Promosi paket wisata lebih luas	Promosi hanya via media cetak/WhatsApp	Halaman informasi dan promosi paket wisata secara <i>online</i>
4.	Validasi bukti pembayaran pelanggan	Validasi manual & rawan kelalaian	Fitur upload bukti pembayaran & verifikasi admin
5.	Pencatatan transaksi dan laporan yang terdokumentasi	Rekap manual	Modul laporan transaksi dengan fitur ekspor laporan bentuk PDF

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian *black box*, penelitian ini berhasil merancang dan membangun *website* untuk informasi paket wisata berbasis web di Banyuwangi Trans Wisata. Seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan harapan yang telah ditentukan. Implementasi sistem ini memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat dan meningkatkan efisiensi proses pemesanan paket wisata. Sistem ini turut mendukung kelancaran proses transaksi, promosi, dan pengarsipan data paket wisata, serta memberikan kemudahan bagi admin dalam pengelolaan data paket wisata dan laporan pemesanan. Selain itu, data pelanggan dan pemesanan dapat tersimpan dengan aman dalam *database* khusus yang dapat di *backup* jika diperlukan. Kedepannya, pengembangan sistem ini dapat diarahkan untuk mengintegrasikan metode pembayaran digital seperti *e-wallet* agar semakin memudahkan pelanggan dalam bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. W. S. Vianingsih D. A., "Analisis Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Piutang Tak Tertagih dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan pada Bank Sumut KCP Perbaungan," *J. Inov. Penelit.*, vol. 2, no. 10, pp. 3247–3252, 2022.
- [2] M. Farid, I. Safitri, N. Nabila, E. S. Putri, and M. T. I. Rahmayani, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Bengkalis (GOTralis) Berbasis Android," *J. Tek. Ind. Terintegrasi*, vol. 7, no. 1, pp. 351–358, 2024, doi: 10.31004/jutin.v7i1.22655.
- [3] B. O. Lubis, B. Santoso, R. T. Yunandar, B. A. Wahid, and F. E. Schaduw, "Desain Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Dengan Metode Framework Application of System Thinking (Fast)," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 3, pp. 2525–2532, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.8943.
- [4] H. Minanda, B. N. Ulya, M. Budiatiningsih, A. Anggara, "Analisis Implementasi Digital Tourism Sebagai Upaya Promosi Pariwisata Di Desa Wisata Kembang Kuning Lombok Timur" *Jurnal Ilmiah Hospitality*, vol. 13, no. 2, pp. 291–300, 2024.
- [5] P. H. Sutanto, N. Lidwan, W. Ridwan, M. A. Lahat, and M. M. Al Atas, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web (Studi Kasus pada Jams Tour)," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, p. 75, 2021, doi: 10.35889/jutisi.v10i1.582.
- [6] Y. D. Wijaya and M. W. Astuti, "Sistem Informasi Penjualan Tiket Wisata Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, p. 274, 2019.
- [7] A. A. K. Samsul Hadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Tour and Travel Berbasis Web (Studi Kasus Gangsar Wisata Tour and Travel)," *J. PILAR Teknol. J. Ilm. Ilmu Ilmu Tek.*, vol. 8, no. 2, pp. 28–38, 2023, doi: 10.33319/piltek.v8i2.148.
- [8] E. Arribe, N. Wahyu, and A. E. Salsabilah, "Rancang Bangun Sistem Pemesanan Tiket Travel Berbasis Website Pada Pt. Rsima Pekanbaru," *J. Ilm. Inform.*, vol. 12, no. 01, pp. 37–43, 2024, doi: 10.33884/jif.v12i01.8730.
- [9] E. Santriana, "Sistem Informasi Pemesanan Tiket Travel Berbasis Web pada PT. Raja Travel Rantauprapat," *Journal of Computer Science and Information Systems (JCoInS)*, vol. 4, no. 1, Februari, 2023, pp. 29–36 p. e00146, 4693, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1016/j.sciaf.2019.e00146>
- [10] P. Hasibuan, R. Azmi, D. B. Arjuna, and S. U. Rahayu, "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method," *ABDIMASJurnal Garuda Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 8–15, 2023, [Online]. Available: <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- [11] Y. Rifa'i, "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset," *Cendekia Inov. Dan Berbudaya*, vol. 1, no. 1, pp. 31–37, 2023, doi: 10.59996/cendib.v1i1.155.
- [12] D. R. Yulianti, S. M. Laily, H. Sahdiyah, A. K. Mubarak, Mu'alimin, "Studi Literatur Tentang Sumber Konflik Dalam Menyusun Strategi Penyelesaian Yang Efektif," *Journal of Teaching and Learning*, vol. 1, no. 2, pp. 135–148, 2024 [Online]. Available: <https://ejournal.unisnu.ac.id/JDEB/article/view/141/250>
- [13] D. Badruzaman *et al.*, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=ulw0EQAAQBAJ>
- [14] L. Setiyani, "Desain Sistem : Use Case Diagram," *Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Adopsi Teknologi (INOTEK)*, vol. 1, no. 1, pp. 246–260, Nov. 2021, Available: <https://e-journal.rosma.ac.id/index.php/inotek/article/view/183>
- [15] L. P. Dewi, U. Indahyanti, and Y. H. S., "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Activity Diagram Uml Dan Bpmn (Studi Kasus Frs Online)," *Informatika*, pp. 1–9, 2021.
- [16] S. Ramdany, "Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," *J. Ind. Eng. Syst.*, vol. 5, no. 1, 2024, doi: 10.31599/2e9afp31.
- [17] A. Simanjuntak, D. Maulana, and E. Widodo, "Sistem Informasi Pengolahan Data Jemaat Gereja HKBP Cikarang Kota Berbasis Website," *IDEALIS Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 7, no. 2, pp. 248–257, 2024, doi: 10.36080/ideal.v7i2.3237.